

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPA kelas V MI Ma'arif Kraton. Data yang dipaparkan pada bagian ini meliputi data tahap pra-tindakan, pelaksanaan siklus I dan pelaksanaan siklus II.

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap hasil belajar IPA materi alat pernafasan pada manusia melalui pendekatan kontekstual siswa kelas V MI Ma'arif Kraton. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktifitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Tahap Pra Tindakan**

Pada kegiatan pra tindakan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Agustus 2014, guna mencari pokok permasalahan yang ada di MI Ma'arif Kraton pada mata pelajaran IPA. Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang, 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun materi pokok pada kegiatan pra tindakan adalah tentang alat pernafasan pada manusia. Peneliti menggunakan hasil pra tindakan untuk merancang tindakan perencanaan pada siklus I. Sebelum menerapkan pendekatan Kontekstual nilai rata-rata hasil belajar

siswa tergolong rendah. Hasil penilaian pembelajaran dalam pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar IPA pada Pra Tindakan**

NO	NAMA	NILAI KETERCAPAIAN	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	DINA CAMELIA	30		√
2	FIRLIA	40		√
3	FITRI NUR DIANA	60		√
4	ILHAM WAHYUDI	40		√
5	KHOIRU NISA'	30		√
6	LAILATUL K	70	√	
7	MAULUDIA	60		√
8	MIFTAHUL JANAH	40		√
9	MIA LUTHFIYAH	50		√
10	MUTHI'AH	80	√	
11	M. ISKANDAR	40		√
12	M. SYAIFUL ARIF	80	√	
13	M. SYAHRUL R	60		√
14	M. BAGAS F	80	√	
15	M. ATHO'ILLAH	40		√
16	RAHAYU NUR L	70	√	
17	SUMIATI	50		√
18	TRI INDAH Y	60		√
<b>Jumlah</b>		<b>980</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>54,4</b>		
<b>Tuntas</b>			<b>5</b>	
<b>Belum Tuntas</b>				<b>13</b>
<b>Prosentase Belum Tuntas</b>				<b>72,2%</b>
<b>Prosentase Tuntas</b>			<b>27,8%</b>	

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 54,4. Terdapat 5 siswa (27,8%) telah mencapai ketuntasan individu sedangkan 13 siswa (72,2%) belum mencapai ketuntasan (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65.

Sedangkan ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% dari keseluruhan jumlah siswa juga belum tercapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar, RPP yang dibuat oleh guru kurang bervariasi baik dari model maupun metode pembelajaran yang digunakan, serta guru tidak menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pra tindakan masih rendah.

Peneliti kemudian menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi guru kelas V MI Ma'arif Kraton Pasuruan diantaranya adalah: (a) rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA, (b) partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, (c) pembelajaran berpusat pada guru, (d) pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas, (e) guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran, (f) pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan, (g) pengetahuan diperoleh melalui hafalan, dan (h) siswa belajar secara individual.

Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan perbaikan mutu pembelajaran. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini mencoba menerapkan pendekatan kontekstual sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas V dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi alat pernafasan pada manusia siswa kelas V MI Ma'arif Kraton.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan, yaitu pada hari Rabu, 12 Agustus 2014. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru kelas V merefleksi hasil test siswa pada pra tindakan yang kemudian dijadikan bahan dalam menentukan jenis pemecahan. Jenis pemecahan yang dimaksud yakni menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Setelah mengumpulkan referensi dari beberapa buku diperoleh tahap-tahap pendekatan Kontekstual sebagai berikut: (a) konstruktivisme (*constructivism*), (b) inkuiri (*inquiry*), (c) bertanya (*questioning*), (d) masyarakat belajar (*learning community*), (e) pemodelan (*modeling*), (f) refleksi (*reflection*), (g) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Dari pembelajaran tersebut peneliti dapat merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpijak pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan mengambil Standar Kompetensi (SK) 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan, Kompetensi dasar (KD) 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: 1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber belajar, format observasi guru, 2) menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), 3) menyiapkan soal test akhir

pembelajaran dan kunci jawabannya, 4) menyiapkan pembagian nama-nama anggota setiap kelompok, 5) menyiapkan media pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2014 pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 105 menit, sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti menyiapkan beberapa kebutuhan seperti lembar observasi dan penilaian tes akhir pembelajaran. Disamping itu media pembelajaran yang telah disediakan juga dibawa ke kelas. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Kegiatan pada siklus I pertemuan pertama ini diawali dengan salam dan presensi. Peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggugah rasa ingin tahu siswa.

Kemudian guru meminta salah satu siswa secara acak untuk menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya tentang alat pernafasan pada manusia. Selanjutnya, guru menginformasikan pada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari tentang alat pernafasan pada manusia. Setelah itu siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan mempelajari materi tersebut.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian guru membagikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kepada tiap kelompok. Setelah menerima

penjelasan dari guru tentang alat pernafasan pada manusia, siswa melakukan observasi tentang alat pernafasan pada manusia melalui turbo.

Setelah melakukan observasi, dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas tentang alat-alat pernafasan pada manusia sesuai dengan petunjuk yang ada dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang telah dibagikan.

Kemudian guru membimbing siswa secara berkelompok dalam menunjukkan alat pernafasan pada manusia melalui turbo. Selama kegiatan diskusi guru menekankan kepada siswa agar semua anggota kelompok saling bekerja sama secara aktif untuk mengerjakan LKS.

Setelah diskusi kelompok dilaksanakan, salah satu perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi di depan kelas. Sedangkan siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi komentar atau tanggapan terhadap hasil yang telah dikemukakan temannya di depan kelas tersebut.

Masing-masing kelompok telah menyampaikan hasil diskusi kelompok, selanjutnya guru membimbing siswa untuk merevisi LKS yang telah dikerjakan bersama anggota kelompoknya. Lalu siswa diminta menempel kertas hasil diskusi di depan kelas.

Pada kegiatan akhir siswa di ajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Pemberian evaluasi berupa tes tulis yang terdiri dari 15 soal.

Kemudian agar mendapatkan hasil yang maksimal maka guru meminta siswa untuk mengungkapkan kesan-kesan selama mengikuti pembelajaran IPA berlangsung. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian tindak lanjut.

### c. Observasi

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus I ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan kontekstual siklus I.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Terhadap Pembelajaran IPA  
Siklus I**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	<p><b>Persiapan</b></p> <p>a. Persiapan fisik guru dalam mengajar</p> <p>b. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP</p> <p>c. Persiapan media pembelajaran</p>		v	v	v
II	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi yang berupa yel-yel</p>			v	v

	yang dapat menarik perhatian siswa				
	c. Mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya.			v	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			v	
	<b>2. Kegiatan Inti</b>				
	a. Menggali pengetahuan awal siswa, dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi alat-alat pernafasan pada manusia. (Questioning)			v	
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi			v	
	c. Meminta salah satu siswa secara acak untuk menunjukkan alat-alat pernafasan pada manusia. ( <i>constructivism</i> )		v		
	d. Mengorganisasi-kan siswa menjadi 4 kelompok			v	
	e. Membagi LKS pada tiap kelompok			v	
	f. Membimbing siswa berdiskusi dalam kegiatan observasi melalui gambar alat-alat pernafasan pada manusia. ( <i>Inquiry</i> )			v	



	<p>g. Berkeliling membantu kelompok yang mengalami kesulitan. <i>(Learning community)</i>.</p> <p>h. Meminta siswa perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan melakukan penilaian. <i>(Authentic assesment)</i>.</p> <p>i. Memberikan lembar evaluasi tentang materi alat-alat pernafasan pada manusia</p> <p>j. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan kesimpulan</p> <p>b. Memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>		v	v	
--	--	--	---	---	--

III.	Pengelolaan waktu		v
	Jumlah	61	
	Prosentase	72,6 %	

Keterangan : Skor maksimum 84

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{61}{84} \times 100 \% = 72,6 \%$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh 61 dan skor maksimumnya adalah 84. Dengan demikian prosentase skornya adalah 72,6 % dan termasuk kategori cukup baik.

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai nilai  $\geq 90$  %. Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik . Meskipun ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu kurang variasi dalam pembagian kelompok, siswa merasa takut untuk bertanya, dan kurang jelas dalam memberikan penguatan materi pelajaran. Dengan demikian dari tiga hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual siklus I

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Siklus I**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	<p><b>Persiapan</b></p> <p>a. Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>b. Persiapan alat perlengkapan belajar</p> <p>c. Persiapan performance siswa</p>			v	
II	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Berpartisipasi aktif dalam menjawab salam , berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.</p> <p>b. Bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Menjawab pertanyaan dari guru dengan</p> <p>d. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan.</p>		v	v	

	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Menjawab pertanyaan terkait dengan materi alat-alat pernafasan pada manusia. <i>(Questioning)</i></p> <p>b. Membaca materi tentang alat-alat pernafasan pada manusia</p> <p>c. Menyampaikan pengetahuan yang dimiliki tentang alat-alat pernafasan pada manusia. <i>(constructivism).</i></p> <p>d. Membentuk kelompok menjadi 4 kelompok.</p> <p>e. Setiap kelompok menerima LKS.</p> <p>f. Setiap kelompok mengobservasi tentang alat- alat pernafasan pada manusia melalui gambar. <i>(Inquiry).</i></p> <p>g. Berdiskusi untuk menyimpulkan hasil observasi tentang alat-alat pernafasan pada manusia. <i>(Learning community)</i></p> <p>h. Setiap perwakilan dari kelompok menyampai-kan hasil diskusi. <i>(Authentic assesment)</i></p>			v	
				v	
		v			
				v	
					v
		v			
					v
					v

	<p>i. Menerima lembar evaluasi tentang materi alat-alat pernafasan pada manusia.</p> <p>j. Mengerjakan lembar evaluasi tentang alat-alat pernafasan pada manusia.</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Mendengarkan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan bersama guru.</p> <p>b. Menjawab beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan menjawab salam.</p>		v	v	
III	Pengelolaan waktu			v	
	Jumlah		59		
	Prosentase		70,2 %		

Keterangan : Skor Maksimum= 84

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Nilai =  $\frac{59}{84} \times 100 \% = 70,2 \%$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 59 sedangkan skormaksimumnya adalah 84. Dan hasil prosentasinya adalah 70,2 % yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup baik.

c) Hasil tes akhir pembelajaran terhadap materi alat pernafasan pada manusia siklus I.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

NO	NAMA	NILAI KETERCAPAIAN	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	DINA CAMELIA	70	✓	
2	FIRLIA	50		✓
3	FITRI NUR DIANA	60		✓
4	ILHAM WAHYUDI	70	✓	
5	KHOIRU NISA'	30		✓
6	LAILATUL K	70	✓	
7	MAULUDIA	60		✓
8	MIFTAHUL JANAH	40		✓
9	MIA LUTHFIYAH	50		✓
10	MUTHI'AH	80	✓	
11	M. ISKANDAR	40		✓
12	M. SYAIFUL ARIF	80	✓	
13	M. SYAHRUL R	60		✓

14	M. BAGAS F	80	✓	
15	M. ATHO'ILLAH	40		✓
16	RAHAYU NUR L	70	✓	
17	SUMIATI	70	✓	✓
18	TRI INDAH Y	70	✓	✓
<b>Jumlah</b>		<b>1090</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>60,6</b>		
<b>Tuntas</b>		<b>9</b>		
<b>Belum Tuntas</b>		<b>9</b>		
<b>Prosentase Belum Tuntas</b>			<b>50 %</b>	
<b>Prosentase Tuntas</b>				<b>50 %</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan pendekatan kontekstual pada pelajaran IPA materi alat pernafasan manusia pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 60,6. Dari jumlah siswa 18 siswa sebanyak 9 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65 sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh hanya sebesar 50%, hal ini masih jauh dari kriteria keberhasilan yang diharapkan, karena belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

#### d. Refleksi

Setelah mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa dalam mempelajari materi "Alat Pernafasan Pada Manusia" pada pelaksanaan siklus I, peneliti kemudian mengadakan telaah dan analisa tentang kekurangan dan kelebihan pelaksanaan dan mengorganisasikan hasil pengamatan, tanggapan observer. Hasil tindakan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran

yang dilakukan belum sesuai dengan keinginan peneliti, hal ini tampak dari hasil tes akhir pembelajaran yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa menguasai materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi ini dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi peneliti untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Tindakan tersebut adalah dengan mempersiapkan segala kebutuhan dalam pertemuan berikutnya baik berupa RPP, media pembelajaran, dan penilaian.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a) Perencanaan**

Pada siklus II perencanaan dilaksanakan berdasarkan refleksi dan hasil tes pada siklus I. Hasil tes pada siklus I menyatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka tahap perencanaan pada siklus II adalah: 1) menyiapkan RPP, LKS, soal tes, lembar pengamatan, 2) media pembelajaran, 3) menyiapkan reward pada siswa/ kelompok yang aktif.

#### **b). Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2014 pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dengan materi pokok alat pernafasan pada manusia.

Pada siklus II Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, presensi dan mengadakan apersepsi untuk menggali sejauh mana pengetahuan awal/konsepsi siswa tentang alat pernafasan pada manusia.



Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari tentang alat pernafasan pada manusia. Setelah itu siswa dijelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung.

Pada tahap inti guru membagikan buku IPA kepada siswa. Setelah siswa membaca dengan seksama, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang alat pernafasan pada manusia. Kemudian guru menunjukkan beberapa alat pernafasan pada manusia. Langkah selanjutnya, guru mengkoordinasikan siswa menjadi 4 kelompok. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan langkah-langkah dalam berdiskusi:

- a) siswa membaca materi alat pernafasan pada manusia yang terdapat pada LKS,
- b) siswa melakukan observasi alat pernafasan pada manusia, c) siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil observasi yang telah dilakukan, d) siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan menempelkan hasilnya didepan kelas.

Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas diskusi kelompok dengan menggunakan media yang telah disediakan oleh guru. Setelah selesai tugas diskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. Anggota kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau masukan tentang jawaban temannya yang dibacakan di depan kelas.

Selanjutnya pemberian reward pada siswa dan kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar, lalu guru membimbing siswa untuk

merevisi jawaban LKS yang telah dikerjakan bersama anggota kelompoknya dan membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilanjutkan dengan membuat kesimpulan. Guru memberikan bimbingan kepada siswa ketika menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru juga membimbing siswa untuk membuat refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan, untuk mencari informasi tentang kesan-kesan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta hal-hal yang menarik bagi siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian test tulis yang berisi 15 soal, setelah selesai soal dikumpulkan dan diakhiri dengan salam penutup.

### c.) Observasi

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus II ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Terhadap Pembelajaran IPA Siklus II

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Terhadap Pembelajaran IPA Siklus II**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	<b>Persiapan</b>				
	d. Persiapan fisik guru dalam mengajar				v
	e. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				v
	f. Persiapan media pembelajaran				v

II	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi yang berupa yel-yel yang dapat menarik perhatian siswa</p>				v
	<p>c. Mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya.</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Menggali pengetahuan awal siswa, dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi alat-alat pernafasan pada manusia. (Questioning)</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi</p> <p>c. Meminta salah satu siswa secara acak untuk menunjukkan alat-alat pernafasan pada manusia. (<i>constructivism</i>)</p> <p>d. Mengorganisasi-kan siswa menjadi 4</p>			v	v

	kelompok				
	e. Membagi LKS pada tiap kelompok				v
	f. Membimbing siswa berdiskusi dalam kegiatan observasi tentang alat-alat pernafasan pada manusia melalui torso. <i>(Inquiry)</i>				v
	g. Berkeliling membantu kelompok yang mengalami kesulitan. <i>(Learning community)</i>			v	
	h. Meminta siswa perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan melakukan penilaian. <i>(Authentic assesment)</i>				v
	i. Memberikan lembar evaluasi tentang materi alat-alat pernafasan pada manusia				v
	j. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan				v
	<b>3. Kegiatan Penutup</b>				
	a. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan kesimpulan			v	
	b. Memberi beberapa pertanyaan tentang			v	v

	materi yang sudah dipelajari c. Menutup pelajaran dengan doa dan salam.				v
III.	Pengelolaan waktu			v	
	Jumlah	78			
	Prosentase	92,9 %			

Keterangan : Skor maksimum 84

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{78}{92,9} \times 100 \% = 92,9 \%$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 78 dan skor maksimumnya adalah 84. Dengan demikian prosentase skornya adalah 92,9 % dan termasuk kategori sangat baik.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Siklus II

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA  
Siklus II**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	<p><b>Persiapan</b></p> <p>a. Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>b. Persiapan alat perlengkapan belajar</p> <p>c. Persiapan performance siswa</p>				v
II	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Berpartisipasi aktif dalam menjawab salam , berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.</p> <p>b. Bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Menjawab pertanyaan dari guru dengan</p> <p>d. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan.</p>			v	v

	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Menjawab pertanyaan terkait dengan materi alat-alat pernafasan pada manusia. <i>(Questioning)</i></p> <p>b. Membaca materi tentang alat-alat pernafasan pada manusia</p> <p>c. Menyampaikan pengetahuan yang dimiliki tentang alat-alat pernafasan pada manusia. <i>(constructivism).</i></p> <p>d. Membentuk kelompok menjadi 4 kelompok.</p> <p>e. Setiap kelompok menerima LKS.</p> <p>f. Setiap kelompok mengobservasi tentang alat- alat pernafasan pada manusia melalui torso. <i>(Inquiry).</i></p> <p>g. Berdiskusi untuk menyimpulkan hasil observasi tentang alat-alat pernafasan pada manusia. <i>(Learning community)</i></p> <p>h. Setiap perwakilan dari kelompok menyampai-kan hasil diskusi. <i>(Authentic assesment)</i></p>			v	
					v
				v	
					v
					v
				v	
					v

	<p>i. Menerima lembar evaluasi tentang materi alat-alat pernafasan pada manusia.</p> <p>j. Mengerjakan lembar evaluasi tentang alat-alat pernafasan pada manusia.</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Mendengarkan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan bersama guru.</p> <p>b. Menjawab beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan menjawab salam.</p>			v	v
III	Pengelolaan waktu			v	
	Jumlah		76		
	Prosentase		90,5 %		

Keterangan : Skor maksimum 84

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{76}{84} \times 100 \% = 90,5 \%$$



Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 76 sedangkan skormaksimumnya adalah 84. Dan hasil prosentasinya adalah 90,5 % yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik.

3) Hasil tes akhir pembelajaran terhadap materi alat pernafasan pada manusia siklus II.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

NO	NAMA	NILAI KETERCAPAIAN	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	DINA CAMELIA	80	✓	
2	FIRLIA	70	✓	
3	FITRI NUR DIANA	70	✓	
4	ILHAM WAHYUDI	70	✓	
5	KHOIRU NISA'	60		✓
6	LAILATUL K	80	✓	
7	MAULUDIA	70	✓	
8	MIFTAHUL JANAH	70	✓	
9	MIA LUTHFIYAH	60		✓
10	MUTHI'AH	80	✓	
11	M. ISKANDAR	70	✓	
12	M. SYAIFUL ARIF	90	✓	
13	M. SYAHRUL R	70	✓	
14	M. BAGAS F	90	✓	

15	M. ATHO'ILLAH	70	✓	
16	RAHAYU NUR L	80	✓	
17	SUMIATI	80	✓	
18	TRI INDAH Y	80	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>1350</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>75,0</b>		
<b>Tuntas</b>			<b>16</b>	
<b>Belum Tuntas</b>				<b>2</b>
<b>Prosentase Belum Tuntas</b>				<b>11,1%</b>
<b>Prosentase Tuntas</b>			<b>88,9 %</b>	

Pada siklus II ini rata-rata perolehan skor belajar siswa adalah 75,0. Jika dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan terdapat 18 siswa (88,9 %) yang mencapai KKM di atas 65, dan hanya 2 siswa (11,1 %) yang belum mencapai KKM.

#### d). Refleksi

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pendekatan kontekstual, telah mencapai kriteria keberhasilan 92,9 % berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru mata pelajaran IPA dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.
2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 90,5 %. Berada dalam katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.

3. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa nilai evaluasi akhir rata-rata 75. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran IPA adalah minimal 65. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
4. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

## **B. Pembahasan**

### **1. Siklus I**

#### **a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa**

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif Kraton. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan pendekatan kontekstual yaitu 27,8 % menjadi 50 % setelah menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus I.

#### **b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 61 atau 72,6 % sedangkan skor idealnya adalah 84. Ini belum sesuai dengan harapan

karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 85%. Hal ini terjadi karena guru kurang persiapan dalam pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media.

Begitu juga dalam hasil observasi siswa, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual yaitu 59 atau 70,2 % masih tergolong kategori baik. Padahal nilai idealnya adalah 85%.

- c. Sedangkan hasil observasi pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes akhir pembelajaran dari 50 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 65.

## **2. Siklus II**

- a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual memiliki dampak positif terhadap hasil belajara IPA siswa kelas V MI Ma'arif Kraton. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari

siklus I dan II) yaitu dari 50 % menjadi 88 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 70,2 % pada siklus I, menjadi 90,5 % pada siklus II.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktivitas Guru meningkat dari skor perolehan 72,6 % pada siklus I, menjadi 92,9 % pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pendekatan kontekstual dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

- c. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat hasil belajar pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes akhir pembelajaran dari 60,6 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 65, pada siklus II menjadi 75,0 yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan hasil belajar IPA kelas V di MI Ma'arif Kraton setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang alat pernafasan pada manusia siswa kelas V MI Ma'arif Kraton.